

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Banyaknya jumlah kendaraan di Indonesia, semakin menambah banyak dampak pada lalu lintas salah satunya kecelakaan. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat akan keselamatan berlalu lintas. Berdasarkan UU RI No.22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, kecelakaan lalu lintas adalah peristiwa di jalan raya tidak terduga dan tidak diduga dan disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan kerugian harta benda. Kecelakaan lalu lintas ada 3 faktor dominan yang menjadi penyebab kecelakaan, yaitu kesalahan manusia (human eror) misal mengantuk, lengah, tidak terampil, tidak tertib, lelah, teknis kendaraan yaitu ban pecah, selip, rem tidak berfungsi dan lampu kendaraan, lingkungan atau fasilitas jalan penyebabnya adalah jalan berlubang, jalan rusak, jalan menikung, jalan licin, lampu jalan , atau hujan. Menurut Training Director Jakarta Defensive Driving Consulting (JDDC) Jusri Pulubuhu, mengatakan ada berbagai hal yang menyebabkan kecelakaan pada malam hari , silaunya pancaran sinar lampu, khususnya dari kendaraan arah berlawanan ternyata juga dapat menyebabkan kecelakaan. Sebab saat terkena pancaran sinar yang begitu terang, mata kita bisa buta sesaat. Menurut studi penyebab kecelakaan menurut karakteristik kendaraan terjadi pada sistem lampu yang sering terabaikan atau mungkin sudah tidak berfungsi lagi dengan baik (Tahir, 2006).

Dari sumber yang dikatakan di atas lampu kendaraan menjadi salah satu penyebab kecelakaan, oleh karena itu lampu kendaraan termasuk bagian yang sudah diatur oleh pemerintah seperti yang termaktub dalam pasal 48 ayat 3 huruf g UU No. 22 Tahun 2009 tentang LLAJ. Ketentuan pada UU No.22 Tahun 2009 mengenai lampu kendaraan tersebut kemudian diperjelas dalam PP No.55 Tahun 2012 dalam pasal 23 dijelaskan secara terperinci mengenai lampu dan alat pemantul cahaya yang bisa digunakan pada kendaraan.

Maka dari itu dalam pelaksanaan pemeriksaan lampu utama kendaraan bermotor yang dilakukan di Pengujian Kendaraan Bermotor harus

menggunakan alat uji lampu utama (*headlight tester*) untuk memastikan layak atau tidak beroperasi di jalan raya. Dimana dalam pemeriksaan teknis ini nanti didapatkan hasil akurat yang dapat dipertanggung jawabkan. Hasil yang akurat tersebut menentukan laik atau tidaknya kendaraan bermotor sebagai sarana angkut barang atau orang beroperasi. Nyatanya kondisi sesungguhnya di lapangan sering ditemukan lampu kendaraan yang warnanya sudah pudar, intensitas cahaya yang terlalu terang, dan lampu yang warnanya tidak sesuai bahkan tidak menyala sama sekali. Hal tersebut bisa menyebabkan kecelakaan fatal yang berdampak adanya korban jiwa yang disebabkan lampu utama. Oleh sebab itu sistem penerangan adalah suatu bagian penting dalam kendaraan yang wajib diuji kelaikannya untuk mengurangi angka kecelakaan yang ditimbulkan.

Berdasarkan data jumlah kendaraan bermotor wajib uji di Unit pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Semarang dalam waktu sehari dapat mencapai  $\pm$  40 kendaraan yang meliputi Angkutan Sewa Khusus (ASK), mobil barang (*pick up, truck*), dan mobil penumpang umum. Setelah melakukan observasi pada lokasi penelitian yaitu di Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Semarang, didapatkan data banyaknya tipe kendaraan bermotor dengan merek Mitsubishi Colt L300 jenis pick up dibanding merek jenis lain maka penulis mengambil salah satu merek dan tipe mobil barang yang diuji pada UPPKB Kabupaten Semarang yakni Mitsubishi Colt L300 untuk dijadikan penelitian. Mitsubishi Colt mempunyai spesifikasi ukuran panjang 4.170 mm, lebar 1.700 mm, tinggi 1.845 mm, serta memiliki jarak yang lumayan tinggi yaitu 200 mm. Mitsubishi colt L300 dilengkapi dengan mesin berkode 4G32 berkapasitas 1.400 cc. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi dan kuisisioner terhadap pengemudi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengambil judul Kertas Kerja Wajib

**“ANALISIS HASIL PENGUJIAN LAMPU UTAMA PADA KENDARAAN JENIS MITSUBISHI COLT L300 PADA PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR KABUPATEN SEMARANG”.**

## **I.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan standar operasional pengujian lampu utama pada UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Semarang?
2. Bagaimana cara menemukan gangguan sistem kelistrikan pada lampu utama kendaraan bermotor?
3. Bagaimana tata cara perawatan dan perbaikan lampu utama pada kendaraan?

## **I.3 Batasan Masalah**

Pada penelitian ini penulis membatasi masalah tersebut dalam prosedur pemastian pemeriksaan teknis dan penilaian kelaikan jalan terhadap lampu utama pada kendaraan jenis mobil barang dengan merk Mitsubishi Colt L300 di Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Semarang. Pembatasan masalahnya hanya meliputi kegiatan menguji kelaikan lampu menggunakan alat uji *headlight tester* dan memeriksa sistem kelistrikan pada lampu utama di UPPKB Kabupaten Semarang pada kendaraan Mitsubishi Colt L300.

## **I.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui standar operasional pelaksanaan pengujian lampu utama pada UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Semarang
2. Untuk mengetahui gangguan sistem kelistrikan pada lampu utama kendaraan bermotor serta cara mengatasinya
3. Memberikan saran tata cara perawatan dan perbaikan lampu utama pada kendaraan bermotor

## **I.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang penulis harapkan berkaitan dengan penelitian, penulisan, dan penyusunan Kertas Kerja Wajib ini , diantaranya adalah :

1. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan yaitu sebagai bahan perbandingan atau tolak ukur sejauh mana peserta didik dalam mernerapkan teori yang didapat selama mengikuti proses pendidikan dan pelatihan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.
2. Bagi Unit Pengelola Pengujian Kendaran Bermotor Kabupaten Semarang :
  - a. Sebagai sarana evaluasi dalam pelaksanaan pemastian kondisi teknis dan laik jalan sistem penerangan lampu utama kendaraan bermotor.

- b. Membantu memudahkan pedoman yang jelas tentang cara melaksanakan pengujian kendaraan khususnya sistem penerangan lampu utama
  - c. Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas hasil pengujian sistem penerangan lampu utama
3. Manfaat bagi Taruna/Taruni politeknik Keselematan Transportasi Jalan :
- a. Salah satu tolak ukur Taruna/Taruni Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik agar dapat dijadikan sebagai bahan analisis dan kajian pembelajaran dan kajian pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan
  - b. Untuk memberikan masukan atau informasi dalam tata cara pemeriksaan teknis persyaratan teknis kendaraan bermotor.
4. Bagi masyarakat
- a. Memberikan informasi mengenai pemeriksaan teknis dan laik jalan sistem penerangan lampu utama kendaraan bermotor
  - b. Memberikan informasi dan saran kepada masyarakat agar dapat merawat lampu kendaraan dengan baik dan benar terhadap hasil pemeriksaan teknis dan kelaikan jalan.

## **I.6 Sistematika Penulisan**

Penulisan laporan ini disusun menurut sistematika sebagai berikut :

### **BAB I : Pendahuluan**

Bagian ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : Tinjauan Pustaka**

Bagian ini terdapat penjelasan dari penelitian relevan yang pernah dilakukan sebelumnya yang ada hubungannya dengan penelitian yang penulis lakukan, pada bab ini juga diuraikan mengenai aspek teoritis yang berkaitan dengan upaya meningkatkan pemeriksaan dan penilaian kelaikan jalan pada lampu utama kendaraan Mitsubishi L300.

### **BAB III : Metode Penelitian**

Bab ini berisi uraian tentang uraian waktu dan tempat penelitian, alat dan bahan penelitian, prosedur pengambilan data penelitian, alir penelitian, jenis penelitian dan variabel penelitian.

### **BAB IV : Hasil dan Pembahasan**

Bab ini membahas tentang hasil analisis dan upaya peningkatan pemeriksaan penilaian kelaikan jalan lampu utama kendaraan Mitsubishi L300 di seksi pengujian kendaraan bermotor Kabupaten Semarang, bab ini juga diuraikan cara perbaikan kerusakan pada lampu utama kendaraan Mitsubishi L300.

### **BAB V : Penutup**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran penulis dalam rangka peningkatan pemeriksaan dan penilaian kelaikan jalan pada kendaraan Mitsubishi L300 di Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Semarang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**